

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
 Posisi Laporan : TW IV/ 2020

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW IV/ 2020		INDIVIDUAL TW III/ 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		77.103.303		55.707.592
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	58.592.434	3.945.434	53.356.987	3.600.647
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	28.227.518	1.411.376	25.087.530	1.254.376
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	30.364.916	2.534.058	28.269.458	2.346.271
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	109.520.236	37.582.711	91.289.224	31.311.182
	a. Simpanan operasional	36.908.763	9.052.888	30.119.282	7.283.100
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	72.611.473	28.529.823	61.169.942	24.028.083
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	18.527.631	4.792.771	20.703.818	4.094.053
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15.260.955	1.526.096	18.455.295	1.845.529
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	3.266.676	3.266.676	2.248.523	2.248.523
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>46.320.916</b>		<b>39.005.883</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	15.287.581	12.670.845	8.612.251	4.359.874
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	5.296.486	3.275.914	4.991.189	3.229.736
10	Arus kas masuk lainnya	292.811	292.811	190.084	190.084
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>20.876.878</b>	<b>16.239.570</b>	<b>13.793.525</b>	<b>7.779.694</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>77.103.303</b>		<b>55.707.592</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		<b>30.081.346</b>		<b>31.226.189</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>256,32%</b>		<b>178,40%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

### Analisis

1. LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) Bank BTN periode TW IV/ 2020 sebesar 256,32% naik sebesar 77,92 poin dibandingkan posisi TW III/ 2020 yaitu 178,40%. Peningkatan LCR TW IV/ 2020 disebabkan oleh peningkatan HQLA (*High Quality Liquid Asset*) yang disertai dengan penurunan NCO (*Net Cash Outflow*). Adapun rincian komponen peningkatan LCR periode TW IV/ 2020 sebagai berikut:
  - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp 21,39 T (38,41%) dari Rp 55,71 T menjadi Rp 77,10 T, sedangkan penurunan NCO sebesar Rp 1,14 T (3,67%) dari Rp 31,23 T menjadi Rp 30,08 T.
  - b. Peningkatan HQLA sebesar Rp 21,39 T disebabkan oleh HQLA level 1 naik sebesar Rp 21,33 T dan HQLA level 2B naik sebesar Rp 103,09 M, sedangkan HQLA level 2A turun sebesar Rp 34,81 M.
  - c. Penurunan NCO sebesar Rp 1,14 T disebabkan oleh CI (*Cash Inflow*) naik sebesar Rp 8,46 T, sedangkan CO (*Cash Outflow*) naik sebesar Rp 7,32 T. Seperti yang diketahui bahwa rumus NCO adalah CO dikurangi dengan CI.
  - d. Peningkatan CI sebesar Rp 8,46 T disebabkan oleh pinjaman dengan agunan naik sebesar Rp 8,31 T, tagihan berdasarkan pihak lawan naik sebesar Rp 46,18 M, dan arus kas masuk lainnya naik sebesar Rp 102,73 M.
  - e. Sementara peningkatan CO sebesar Rp 7,32 T disebabkan oleh simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp 344,79 M, penarikan nasabah korporasi naik sebesar Rp 6,27 T, dan arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp 698,72 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW IV/ 2020 sebesar Rp 77,10 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 47,35 T (61,41% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 28,22 T (36,61% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury, risk, strategic, funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.